

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lain. Guru sebagai suatu asset sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru yang profesional dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Guru diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan hasil kinerja guru yang optimal dan berkualitas. Karena kinerja guru yang optimal dan berkualitas sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Seorang guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal belajar-mengajar, karena keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh kinerja guru yang profesional dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya sebagai pendidik. Kita tentunya ingin mempunyai guru yang berkualitas dengan kinerja yang bagus dan bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, banyak kendala yang muncul seperti: beberapa guru langsung pulang setelah pembelajaran di kelas selesai,

guru masih terlambat datang ke sekolah, guru masih terlambat masuk ke dalam kelas, guru masih banyak yang kurang memahami perubahan kurikulum. Kemudian siswa kelas V SD mengatakan saat mengajar, guru masih sering marah-marah di kelas, guru meninggalkan bahan dan menyuruh kami mencatat, jarang memeriksa tugas-tugas rumah. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih kurang bertanggung jawab dengan profesinya. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru dikatakan bahwa kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran dari seorang kepala sekolah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut didasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya.

Agar memiliki hasil kinerja guru yang optimal dan berkualitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki sedikit banyak pengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan di lingkungan sekolah. Sekolah juga membutuhkan figur seorang pemimpin yang siap bekerja keras untuk dapat memajukan sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Kita tentunya ingin mempunyai guru yang berkualitas dengan kinerja yang bagus dan bertanggung jawab. Kinerja guru akan optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan tercipta apabila kepala sekolah memiliki sifat, perilaku dan keterampilan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi sekolah. dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan terutama guru, dan akhirnya mencapai tujuan dan kualitas sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil kinerja guru, maka timbullah keinginan peneliti untuk memilih judul penelitian yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, yaitu **“Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Hasil Kinerja Guru di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya.
2. Guru masih banyak yang kurang memahami perubahan kurikulum
3. Guru masih sering menggunakan metode mengajar yang pasif dan membosankan.
4. Guru masih banyak yang terlambat datang kesekolah dan terlambat masuk kelas.
5. Guru masih banyak langsung pulang setelah pembelajaran di kelas selesai.
6. Guru masih kurang bertanggung jawab dengan profesinya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis antara lain keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Oleh karena itu,

penelitian ini dibatasi hanya pada “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Hasil Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, dihubungkan dengan latar belakang masalah, serta identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimanakah kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Adakah hubungan yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan hasil kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan di atas, selanjutnya ditetapkan beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan hasil kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis yang cukup berarti untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan oleh berbagai pihak yang mempunyai tanggung jawab dengan meningkatkan hasil kinerja guru.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan hasil kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan dalam mengorganisir para guru selaku bawahannya dalam rangka keberhasilan kegiatan pembelajaran dan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi para guru SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan agar senantiasa meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugasnya sehari-hari di sekolah yang bersangkutan.
- c. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan penulis dalam meneliti dan penulisan karya ilmiah, serta memberi pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran.

- d. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY